

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis ingin menggambarkan keadaan yang terjadi pada masyarakat saat ini sesuai dengan fakta yang ada. Oleh karena itu peneliti ingin menggambarkan Sikap Masyarakat Terhadap Adat *Tunggu Tubang* di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2013.

#### **3.2 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan mekanisme sistematis yang dilakukan didalam suatu penelitian yang bertujuan agar penelitian tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat *Tunggu Tubang* di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim adalah sebagai berikut:

### **3.2.1 Persiapan Pengajuan Judul**

Pengajuan judul penelitian merupakan langkah pertama yang harus dilakukan didalam suatu penelitian, tujuannya adalah untuk memberikan arahan kepada peneliti mengenai perihal objek yang harus diteliti. Rencana judul yang akan diteliti oleh peneliti diajukan terlebih dahulu kepada pembimbing akademik (PA) yaitu Mona Adha, S.Pd., M.Pd., setelah mendapatkan persetujuan, langkah selanjutnya, peneliti mengajukan judul tersebut kepada Kepala Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan FKIP UNILA Drs. Holilulloh, M.Si. untuk meminta persetujuan penelitian lebih lanjut sekaligus untuk menentukan pembimbing satu yang sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan peneliti. Pada tanggal 14 Januari 2013, judul penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim disetujui dan pembimbing kedua yang ditunjuk untuk mengadakan pembimbingan kepada peneliti hingga akhir penyusunan skripsi ini adalah Mona Adha, S.Pd., M.Pd. dengan Dr. Irawan Suntoro, M.S. sebagai pembimbing utama.

### **3.2.2 Penelitian Pendahuluan**

Penelitian pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti didasarkan pada izin Dekan FKIP UNILA nomor 1250/UN26/3/PL/2013. Penelitian pendahuluan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi awal yang digunakan untuk menyusun rencana penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut

Kabupaten Muara Enim. Informasi awal yang didapat dalam penelitian pendahuluan ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai Adat Tunggu Tubang dan masalah yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian. Penelitian pendahuluan fokus dilakukan kepada kepala keluarga dan ketua adat (Jenang Jurai) yang ada di Desa Pulau Panggung dan Desa Tanjung Raya Kabupaten Muara Enim.

### **3.2.3 Pengajuan Rencana Penelitian**

Setelah mengadakan penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi awal yang berhubungan dengan Sikap Masyarakat Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, peneliti segera menyusun rencana penelitian yang berbentuk proposal dan selanjutnya diajukan kepada pembimbing kedua untuk mendapat arahan dan bimbingan didalam meneruskan penyusunan proposal penelitian ini. Pada tanggal 23 Maret 2013, proposal penelitian ini disetujui untuk diteruskan pelaksanaan bimbingan lebih lanjut kepada pembimbing utama, pada tanggal 5 April 2013, proposal penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim disetujui untuk mengadakan seminar proposal dan pelaksanaan seminar proposal tersebut diadakan pada tanggal 12 April 2013 dengan pembahas utama Dr. Adelina Hasyim, M.Pd dan pembahas kedua Yunisca Nuralisa, S.Pd., M.Pd.

### 3.2.4 Pelaksanaan Penelitian

#### a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi untuk mengadakan penelitian ini dilakukan setelah melakukan perbaikan proposal sesuai dengan saran pembahas dan mendapat persetujuan dari kedua pembahas untuk melanjutkan penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat *Tunggu Tubang* di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim, selanjutnya penelitian ini dilakukan berdasarkan surat izin penelitian dari Dekan FKIP UNILA nomor 3401/UN26/3/PL/2013 yang ditujukan kepada Kepala Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

#### b. Penyusunan Alat Pengumpul Data

Selain menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara, pengumpulan data mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat *Tunggu Tubang* di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim dilakukan menggunakan teknik angket dalam bentuk skala sikap yang terdiri dari empat puluh lima item pertanyaan dengan tiga pilihan jawaban yang masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda. Sebelum angket tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan bimbingan kepada pembimbing kedua untuk mendapat arahan didalam perbaikan angket dan pada tanggal 30 April 2013, peneliti mendapat persetujuan untuk meneruskan angket kepada pembimbing utama. Setelah mendapatkan bimbingan lebih lanjut mengenai kelayakan angket untuk

dapat diuji coba kepada sepuluh orang diluar responden, pada tanggal 12 Mei 2013, peneliti mengadakan uji coba angket dan data yang diperoleh dari hasil uji coba tersebut diolah untuk mengetahui tingkat reliabilitas atau kelayakan angket untuk digunakan dalam penelitian.

### **c. Penelitian di Lapangan**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2013 dengan menyebarkan angket yang sebelumnya telah disetujui oleh kedua pembimbing setelah angket yang diuji coba sebelumnya memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam memperoleh data didalam penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Adat *Tunggu Tubang* di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Responden yang menjadi sasaran penyebaran angket terdiri dari 48 kepala keluarga (KK) di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2009:117) mengatakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek/subyek yang akan diteliti dalam penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Pulau Panggung yang terdiri dari 5 Dusun seperti yang tertera pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1. Data jumlah kepala keluarga di desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.**

No	Nama Lingkungan	Jumlah Warga
1	Dusun I	93 KK
2	Dusun II	95 KK
3	Dusun III	89 KK
4	Dusun IV	97 KK
5	Dusun V	103 KK
Jumlah		477 KK

*Sumber: Kepala Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim tahun 2013.*

Berdasarkan tabel di atas jumlah Kepala Keluarga ( KK) keseluruhan di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut adalah 477 orang.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2009:118) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 62). Apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 orang maka semua sampelnya digunakan, sehingga penelitian tersebut menggunakan penelitian populasi. Apabila subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15%, 20-25%, ataupun lebih.

Berdasarkan pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 10% sehingga sampelnya  $10\% \times 477 = 47,7$  Dengan demikian, jumlah keseluruhan sampel dibulatkan menjadi 48 orang.

Berikut ini adalah jumlah sampel penelitian pada masyarakat desa pulau panggung kecamatan semende darat laut kabupaten muara enim tahun 2013.

**Tabel 3.2 Distribusi sampel penelitian pada Masyarakat Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.**

No	Nama Lingkungan	Perhitungan	Jumlah
1	Dusun I	$93 \text{ KK} \times 10\% = 9,3$	9
2	Dusun II	$95 \text{ KK} \times 10\% = 9,5$	10
3	Dusun III	$89 \text{ KK} \times 10\% = 8,9$	9
4	Dusun IV	$97 \text{ KK} \times 10\% = 9,7$	10
5	Dusun V	$103 \text{ KK} \times 10\% = 10,3$	10
	Jumlah	$477 \text{ KK} \times 10\% = 47,7$	48

Sumber : Data sekunder ( pengolahan data sampel )

### **3.4 Variable Penelitian dan Pengukuran**

#### **3.4.1 Variable Penelitian**

Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variable yang mempengaruhi atau disebut variable bebas (x) adalah Sikap Masyarakat.
2. Variable yang dipengaruhi atau disebut variable terikat (y) adalah Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Tahun 2013.

#### **3.4.2 Pengukuran variable**

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah sikap masyarakat terhadap adat tunggu tubang, yang terdiri dari beberapa komponen yaitu pengetahuan (kognisi), Perasaan (afeksi), dan kecenderungan bertindak (konasi). Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skoring yang berisikan sikap masyarakat dengan ukuran sebagai berikut :

- a. Mendukung
- b. Netral
- c. Tidak Mendukung

### **3.5 Definisi Konseptual dan Devinisi Operasional**

#### **3.5.1 Definisi Konseptual**

##### **A. Sikap masyarakat**

sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, dan predisposisi untuk menyesuaikan dengan situasi sosial, atau



secara sederhana sikap adalah respon terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

### **B. Adat Tunggu Tubang**

Adat tunggu tubang adalah suatu tradisi dalam masyarakat Semende yang mengatur tentang pembagian harta warisan. Sedangkan tunggu tubang adalah sebutan untuk anak perempuan tertua yang menerima harta pusaka warisan dari nenek moyangnya secara turun temurun.

## **3.5.2 Definisi operasional**

### **A. Sikap Masyarakat.**

Sikap masyarakat adalah pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, dan predisposisi sekelompok manusia untuk menyesuaikan dengan situasi sosial yang terjadi di lingkungannya. Sikap memiliki beberapa komponen yaitu pengetahuan (kognisi), perasaan (afeksi), kecenderungan sikap (konasi). Secara operasional variabel dalam penelitian ini adalah sikap masyarakat terhadap adat tunggu tubang. Dengan ukurannya sebagai berikut :

- a. Mendukung
- b. Netral
- c. Tidak Mendukung

### **B. Adat *Tunggu Tubang*.**

Adat tunggu tubang adalah suatu tradisi dalam masyarakat Semende mengenai pembagian harta warisan yang diberikan kepada anak

perempuan tertua. Sedangkan *Tunggu Tubang* adalah sebutan untuk anak perempuan tertua yang menerima harta pusaka warisan dari nenek moyangnya secara turun temurun. Indikatornya adalah :

1. Kewajiban-kewajiban Tunggu Tubang
2. Fungsi /Dasar-dasar Tunggu Tubang
3. Larangan-larangan Tunggu Tubang

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Teknik Pokok**

##### **A. Teknik Angket**

“Teknik angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud mendapatkan data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan” (Sugiyono, 2009:199) . Sasaran angket adalah masyarakat desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimanakah sikap masyarakat terhadap adat *Tunggu Tubang* di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

Responden hanya memilih serta melihat jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan subjek. Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut memiliki tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor atau bobot yang berbeda :

- a. Untuk jawaban yang sesuai dengan harapan diberi skor 3

- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberi skor 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberi skor 1

### **3.6.2 Teknik Pendukung**

#### **A. Teknik Dokumentasi**

Teknik ini dilaksanakan dengan mencatat data tertulis tentang jumlah masyarakat desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

#### **B. Teknik Wawancara**

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi mengenai objek penelitian berdasarkan sumber seorang responden dengan cara berkomunikasi secara langsung. Bentuk wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala desa, masyarakat, dan payung jurai. Wawancara yang dilakukan kepada kepala desa untuk memperoleh informasi tentang jumlah kepala keluarga (KK) di desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut, kemudian wawancara yang dilakukan kepada masyarakat dilakukan untuk memperoleh informasi tentang adat *tunggu tubang*, dan

wawancara yang dilakukan kepada payung jurai untuk memperoleh informasi tentang sejarah adat semende dan adat *tunggu tubang*.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

#### **3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah suatu tindakan yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 211) bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat diukur, apabila dapat diungkapkan data dari variabel yang hendak diteliti dengan tepat”.

Berdasarkan pendapat diatas validitas merupakan tingkat kepercayaan dan kekuatan instrumen penelitian yang dilakukan dengan indikator faktor. Untuk uji validitas dilihat dari *logika validity* dengan cara “*judgement*” yaitu dengan mengkonsultasikan kepada beberapa orang ahli penelitian dan tenaga pengajar di lingkungan FKIP UNILA. Dalam penelitian ini peneliti melakukannya dengan cara konsultasi kepada dosen pembimbing yang kemudian diambil revisinya.

#### **3.7.2 Uji Realibilitas**

Suatu alat ukur dinyatakan baik bila mempunyai tingkat reliabilitas yang baik pula yakni ketetapan suatu alat ukur. Dimana ketetapan ukur ini akan menentukan layak tidaknya suatu alat ukur untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Pendapat Suharsimi Arikunto (2010 :221) bahwa reliabilitas adalah: ”Suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data instrumen tersebut sudah baik”.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket dan tes untuk uji cobakan kepada 10 orang di luar responden
2. Untuk menguji reliabilitas angket dan tes digunakan teknik belah dua atau ganjil genap
3. Mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *korelasi Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

X = Skor gejala X

Y = Skor gejala Y

N = Jumlah sampel

(Suharsimi, 2010 : 331)

4. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan rumus *Spearman*

*Brown*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien reliabilitas seluruh tes

$r_{gg}$  : Koefisien korelasi item x dan y

(Sutrisno Hadi, 1996: 294).

5. Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabel menurut Guilford dalam Ruseffendi (1981:144) sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = Reliabilitas kecil

0,20 – 0,40 = Reliabilitas rendah.

0,40 – 0,70 = Reliabilitas sedang

0,70 – 0,90 = Reliabilitas tinggi.

0,90 – 1,00 = Reliabilitas sangat tinggi

### **3.8 Hasil Uji Coba Angket**

#### **A. Analisis Validitas angket**

Validitas angket didalam penelitian ini diketahui dengan cara berkonsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II, setelah dinyatakan valid, maka angket tersebut dapat dipergunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

#### **B. Analisis Reliabilitas Angket**

Uji reliabilitas angket yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan terlebih dahulu menyebarkan angket dan mengujinya kepada 10 masyarakat diluar responden dan kemudian hasil yang diperoleh diolah dengan menggunakan tehnik belah dua yaitu ganjil dan genap. Setelah itu mengkorelasikan hasilnya menggunakan rumus *Product Moment* dan dilanjutkan menggunakan rumus *Sperman Brown* untuk menentukan tingkat reliabilitasnya.

Hasil dari uji coba angket kepada 10 masyarakat diluar responden yang sebenarnya dengan tehnik belah dua ganjil genap dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Coba Angket Sikap Masyarakat Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Dari 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Ganjil (X)**

No Item Ganjil (X)	No Responden										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	Σ
3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	
5	3	3	2	2	1	1	2	3	3	3	
7	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	
9	3	2	3	2	1	3	3	3	3	1	
11	3	3	3	1	3	3	1	3	2	3	
13	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	
17	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	
19	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	
21	2	3	2	1	3	3	3	3	3	3	
23	3	3	3	2	2	1	1	3	1	2	
25	3	3	2	2	3	3	3	1	3	1	
27	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	
29	2	2	2	3	2	2	1	1	3	3	
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
33	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	
35	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	
37	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
39	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	
41	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	
43	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	
45	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	
Skor	61	62	55	54	53	54	52	55	58	56	560

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan Tabel 3.3 dapat diketahui  $\sum X = 560$  yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang masyarakat di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil. Penskoran dilakukan dengan melihat setiap pernyataan yang masing-masing memiliki tiga pilihan jawaban, yaitu skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan, skor 2 untuk jawaban yang mendekati harapan, dan skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan, kemudian hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan item genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas dan kevalidan instrumen penelitian. Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa indikator hasil uji coba angket pada item soal ganjil mempunyai skor yang bervariasi.

Selanjutnya hasil uji coba angket untuk lingkup item genap dapat diketahui berdasarkan tabel berikut:



**Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Angket Sikap Masyarakat Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim Dari 10 Orang Di Luar Responden Untuk Item Genap (Y)**

No Item Genap (Y)	No Responden										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	$\Sigma X$
4	1	2	2	3	1	2	1	2	3	2	
6	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	
8	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	
10	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	
12	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	
14	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
16	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	
18	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
26	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	
28	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
30	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
34	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	
36	3	3	1	2	1	1	2	3	2	3	
38	3	3	3	2	3	1	1	2	3	2	
40	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
42	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	
44	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
<b>Skor</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>55</b>	<b>55</b>	<b>52</b>	<b>53</b>	<b>52</b>	<b>56</b>	<b>60</b>	<b>55</b>	<b>559</b>

Sumber : Analisis data uji coba angket

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui  $\Sigma X = 559$  yang merupakan penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang masyarakat di luar responden dengan indikator item genap. Selanjutnya untuk mempermudah pengolahan data hasil uji coba angket maka hasil

perhitungan pada tabel 3.3 dan tabel 3.4 dimasukkan dalam tabel kerja berikut ini:

**Tabel 3.5 Tabel Kerja Antara Kelompok Item Ganjil (X) dengan Kelompok Item Genap (Y)**

No Resp	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	61	60	3721	3600	3660
2	62	61	3844	3721	3782
3	55	55	3025	3025	3025
4	54	55	2916	3025	2970
5	53	52	2809	2704	2756
6	54	53	2916	2809	2862
7	52	52	2704	2704	2704
8	55	56	3025	3136	3080
9	58	60	3364	3600	3480
10	56	55	3136	3025	3080
<b>Jumlah</b>	<b>560</b>	<b>559</b>	<b>31460</b>	<b>31349</b>	<b>31399</b>

*Sumber : Analisis data uji coba angket*

Berdasarkan data yang diperoleh dari Tabel 3.5 yang merupakan penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang masyarakat di luar responden dengan indikator kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y), maka untuk mengetahui reliabilitas angket tersebut, data yang diperoleh dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

Diketahui berdasarkan data di atas, bahwa:

$$\sum X = 560 \quad \sum Y = 559 \quad \sum XY = 31399$$

$$\sum X^2 = 31460 \quad \sum Y^2 = 31349 \quad N = 10$$

maka,

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31399 - \frac{(560)(559)}{10}}{\sqrt{\left\{31460 - \frac{(560)^2}{10}\right\}\left\{31349 - \frac{(559)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31399 - \frac{313040}{10}}{\sqrt{\left\{31460 - \frac{313600}{10}\right\}\left\{31349 - \frac{312481}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{31399 - 31304}{\sqrt{\{31460 - 31360\}\{31349 - 31248,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{95}{\sqrt{\{100\}\{100,1\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{95}{\sqrt{10090}}$$

$$r_{xy} = \frac{95}{100,44}$$

$$r_{xy} = 0,94$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya digunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item angket dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,94)}{1 + 0,94}$$

$$r_{xy} = \frac{1,88}{1,94}$$

$$r_{xy} = 0,96$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien item angket yaitu dengan hasil 0,96 dengan kriteria reliabilitas sangat tinggi, sesuai dengan kriteria reliabilitas yang dikemukakan oleh Guilford dalam Ruseffendi (1994:144), yaitu:

0,00 – 0,20 = reliabilitas kecil

0,20 – 0,40 = reliabilitas rendah

0,40 – 0,70 = reliabilitas sedang

0,70 – 0,90 = reliabilitas tinggi

0,90 – 1,00 = reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan kriteria di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi yaitu 0,96, dengan demikian, angket ini dapat digunakan sebagai alat ukur atau instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui Sikap Masyarakat

Terhadap Adat Tunggu Tubang di Desa Pulau Panggung Kecamatan  
Semende Darat Laut Kabupaten Muara Enim.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang telah dikualitatifkan digunakan rumus interval sebagai berikut :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : nilai tertinggi

NR : nilai terendah

K : jumlah kategori

(Sutrisno Hadi, 1996:12)

Selanjutnya menggunakan uji persentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\%$$

Keterangan :

P : bedarnya persentasi

F : jumlah skor yang diperoleh dari responden

N : jumlah sampel

Untuk menafsirakn besarnya persentasi digunakan kriteria :

76% - 100% : baik

56% - 75% : sedang

40% - 55% : kurang baik

0% - 39% : tidak baik

(Suharsimi Arikunto, 2010:196)